

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini musik jazz semakin diminati di kota Bandung. Buktinya semakin banyak acara jazz di Bandung seperti Sunday Jazz, Saung Jazz, Kampoeng Jazz, Bandung World Jazz Festival, dan sebagainya. Acara-acara jazz tersebut tidak pernah sepi dari pengunjung.

Melihat ketertarikan masyarakat Bandung terhadap musik jazz, kini sekolah-sekolah musik di Bandung mulai berlomba-lomba membuka kelas khusus jazz. Bahkan sekolah musik yang pada awalnya hanya membuka kelas musik klasik dan kelas pop, kini mereka membuka juga kelas khusus musik jazz.

Sekolah musik di Bandung, rata-rata mengajarkan pop, klasik, dan jazz secara terpisah, contohnya seperti Indra Music School, Venche Music School, Purwacaraka Music School, dan sebagainya. Namun, di Bandung ada satu sekolah musik yang berbeda, yaitu mengajarkan pop jazz menjadi satu kesatuan. Sekolah musik tersebut adalah Elfa Music School.

Elfa Music School (EMS) adalah sekolah musik yang didirikan oleh Elfa Secioria (alm). Tujuan pertama dari EMS mengajarkan pop jazz adalah sebagai strategi pembelajaran dalam memperkenalkan musik jazz kepada siswanya. Tujuan kedua adalah sebagai strategi bisnis untuk menarik perhatian masyarakat agar tertarik untuk

belajar musik di Elfa Music School, karena di Bandung belum ada sekolah musik yang mengajarkan pop jazz.

Pop Jazz yang dimaksud oleh Elfa Music School adalah musik pop yang diaransemen dengan menggunakan unsur-unsur musik jazz, seperti harmoninya dan irama musiknya. Musik pop yang menjadi acuan di Elfa Music School untuk dijadikan bahan pembelajaran adalah musik pop yang *evergreen* atau abadi sepanjang masa, contohnya seperti musik pop karya Earth Wind and Fire, David Foster, dan The Beatles.

Untuk mempelajari pop jazz bisa menggunakan berbagai *instrument* musik. Salah satu *instrument* yang baik untuk sarana pembelajaran pop jazz adalah piano, karena piano memiliki *range* suara sampai dengan tujuh seperempat oktaf, sehingga semua unsur yang diperlukan untuk pembelajaran pop jazz seperti pembelajaran *walking bass*, akor, ritmik, melodi, improvisasi, pembelajaran piano solo maupun secara *ensemble*, dan sebagainya dapat dipelajari dengan lebih mudah.

Dalam pembelajaran piano pop jazz di Elfa Music School, terbagi menjadi empat *grade*. Pada *grade* pertama para murid tidak diajarkan jazz, tetapi diajarkan murni musik pop. Contoh-contoh lagu yang diajarkan adalah seperti *Here There and Everywhere*, *Yesterday*, *The Way We Were*, *Autumn Leaves*, dan sebagainya. Selain itu akor-akor yang diajarkan pun hanya sebatas trinada mayor, minor, dan *diminished*. Untuk *rhythm section* pun masih menggunakan *broken chord*.

Memasuki *grade* kedua, para siswa sudah mulai diarahkan kepada materi jazz. Beberapa materi yang diajarkan adalah seperti pembelajaran *extension chord*, *rhythmswing*, dan *bossanova*. Lagu-lagu yang dipelajari pun sudah mulai diselipkan

beberapa lagu jazz seperti *Take The "A" Train*, *Satin Doll*, *Blue Moon*, dan sebagainya. Para murid pun sudah diajarkan mengarransemen secara sederhana lagu-lagu pop yang sudah dipelajari atau terkadang lagu pop favorit mereka menggunakan materi-materi yang diajarkan di *grade* dua. Contohnya seperti lagu *Moon River*, yang tadinya hanya menggunakan akor triad, kini diarransemen menggunakan *extention chord*, iramanya pun diarransemen menjadi *ballad*. Contoh lainnya, misalnya guru mengajarkan muridnya lagu *Take The "A" Train*, pada awalnya murid diberi contoh *interlude* oleh gurunya, tetapi setelah diberi contoh, murid juga ditugaskan untuk membuat *interlude* sendiri.

Melihat materi-materi pembelajaran di Elfa Music School seperti di atas, terdapat hal yang menarik, yaitu murid juga diarahkan untuk bisa mengarransemen sebuah lagu. Hal lain yang menarik adalah murid mempelajari musik jazz tidak harus dimulai dengan sesuatu yang rumit, karena mereka belajar dari lagu-lagu pop yang sudah dipelajari dari *grade* sebelumnya, atau mereka terkadang diperbolehkan juga belajar dari lagu-lagu pop favorit mereka. Sedangkan pada *grade* ketiga dan keempat, materi mengalami pengembangan dari *grade* kedua, kreativitas siswa dalam mengembangkan sebuah lagu semakin diasah.

Maka dari itu Peneliti mengangkat judul ini didasari oleh ketertarikan untuk mengetahui pembelajaran piano pop jazz di Elfa Music School khususnya untuk *grade* 2, karena di *grade* 2 murid diberi kesempatan awal untuk mempelajari materi-materi jazz dan mengarransemen sebuah lagu. Adapun judul dalam penelitian ini adalah: **Studi Tentang Pembelajaran Piano Pop Jazz Untuk Grade 2 di Elfa Music School.**

Penelitian tentang pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di EMS diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik atau guru piano. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pula kualitas sumber daya manusia Indonesia. Hasil penelitian juga diharapkan mampu menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan piano, khususnya bagi murid. Selain itu setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Guru

Sebagai masukan dalam pembelajaran piano, terutama dalam materi pop jazz demi terciptanya pembelajaran piano yang efektif dan efisien dan sesuai dengan *grade* dan kemampuan siswa yang berbeda-beda;

2. Murid

Agar mendapat pembelajaran *walking bass* yang efektif mudah dimengerti sehingga dapat diaplikasikan secara maksimal;

3. Elfa Music School

Sebagai salah satu masukan dan rekomendasi pembelajaran piano pop jazz;

4. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI

Untuk dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siapapun yang melakukan pembelajaran pop jazz pada instrumen piano;

5. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran piano, khususnya dalam materi pop jazz.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti akan mengkaji tentang bagaimana pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di Elfa Music School Bandung. Maka dibatasi permasalahannya melalui identifikasi masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi dalam pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di EMS?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di EMS?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di EMS?

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, maka dalam hal ini penulis memberikan batasan sebagai berikut:

a) Pembelajaran Piano

Pembelajaran piano adalah proses interaksi antara guru dan siswa, dimana siswa melakukan kegiatan yang sedang dibahas seperti membaca notasi, menirukan, mencoba dan melatih teknik-teknik yang diberikan oleh guru untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada materi yang diberikan oleh guru khususnya materi piano pop jazz untuk *grade 2*, metode

pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan evaluasi yang dilakukan guru dalam menilai perkembangan siswa.

b) Pop Jazz

Pop jazz adalah istilah *genre* musik yang digunakan dalam pembelajaran piano di Elfa Music School. Pop jazz adalah musik populer yang diberi sentuhan jazz, baik dari segi *melody*, *harmony*, maupun iramanya yang diolah kembali atau diaransemen kembali. Pop Jazz adalah materi pembelajaran dari peneliti.

c) *Grade 2*

Grade 2 adalah level dari pembelajaran piano pop jazz di Elfa Music School yang akan diteliti oleh peneliti, karena *grade 2* di Elfa Music School sudah memasuki materi-materi yang lebih mendalam tentang pop jazz. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada materi, metode, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di Elfa Music School.

d) Elfa Music School

Elfa Music School adalah sekolah musik yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Elfa Music School didirikan oleh Elfa Secioria. EMS memiliki banyak cabang sekolah musik baik di pulau Jawa maupun di luar pulau Jawa. Di kota Bandung sendiri terdapat 4 cabang yaitu di daerah Dago, Antapani, Panaitan, dan Pasteur. Peneliti memilih lokasi penelitian yang bertempat di Panaitan. Tepatnya di jalan Panaitan no.23 Bandung.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Peneliti ingin menggambarkan pembelajaran piano pop jazz agar dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran piano pop jazz, mampu menarik masyarakat agar berminat dalam mempelajari instrumen piano, dan dapat menarik masyarakat agar tertarik dengan musik jazz sesungguhnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui materi piano pop jazz *grade 2* di Elfa Music School.
- b. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh Elfa Music School dalam pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2*.
- c. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran piano pop jazz untuk *grade 2* di Elfa Music School.

D. ASUMSI

Penelitian ini didasari oleh asumsi bahwa dengan strategi Elfa Music School yang menggunakan istilah pop jazz, dapat menarik minat masyarakat untuk mempelajari musik jazz lebih dalam, serta dapat menarik minat masyarakat untuk mempelajari instrument piano. Selain itu dengan pemilihan materi pop jazz yang tepat, penggunaan metode yang sesuai, dan pelaksanaan evaluasi yang tepat, dapat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran piano pop jazz dan mampu meningkatkan kualitas permainan piano pop jazz pada siswanya.

E. METODE PENELITIAN

1. Metode

Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini lebih tepat untuk menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan tentang bagaimana gambaran pembelajaran pop jazz pada *grade* 2 di EMS.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran pembelajaran pop jazz pada instrumen piano untuk *grade* 2 yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan yang disusun melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

2. Tahapan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang peneliti harapkan, maka peneliti merancang sebuah tahapan penelitian yang sistematis dimulai dari tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan penelitian.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan yang disusun berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka peneliti memilih

lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data. Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti mempertimbangkan keadaan dan kualitas sekolah musik, serta kemampuan potensi yang dimiliki oleh sekolah musik tersebut.

Setelah memilih lokasi, peneliti mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran penulis sebagai peneliti.

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan penelitian, maka hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah proses observasi lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, agar lapangan merasa tidak terganggu, sehingga banyak data yang dapat digali.

Setelah melakukan proses sosialisasi dan observasi, peneliti menyusun daftar permasalahan yang terjadi untuk dirumuskan dalam daftar penelitian. Dengan pertanyaan penelitian tersebut, penulis memiliki pedoman apa saja yang harus diteliti sehingga tidak terjadi pelebaran masalah yang berakibat tidak fokusnya masalah yang diteliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian dalam bentuk laporan.

c. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti memilah data yang telah didapat, kemudian melakukan verifikasi data secara global, mengolah data, menganalisa, menyusun data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Tahap selanjutnya adalah pengetikan untuk melaporkan hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian pada saat kegiatan kursus yang dilakukan oleh objek penelitian dilaksanakan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan kursus tersebut.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dari responden yang berkenaan dengan permasalahan yang ditemukan pada objek yang akan diteliti dan pengajar piano di EMS. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan bantuan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, maupun rekaman audio dari sumber data.

d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis berupa berupa hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, buku-buku, makalah, maupun hasil-hasil laporan yang relevan atau berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, dan bentuk-bentuk lainnya sehingga data terungkap secara detail, peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian;
- b. Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama narasumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan;
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulis.

F. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Elfa Music School yang bertempat di Jalan Panaitan No.23 di kawasan sekitar Jalan Sunda Kota Bandung. Subjek penelitian yaitu Ibu Mayashanty Reynildha yang merupakan guru piano senior di EMS, juga muridnya yang grade 2 yaitu AA, dan DA.